

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku agresi yang muncul dari individu dewasa muda anggota komunitas *Skinhead* pengonsumsi minuman beralkohol antara lain: menganggap hal yang sederhana sebagai penyulut insiden, menyulut insiden, melakukan kekerasan verbal, dan melakukan kekerasan fisik. Meski begitu, agresi tidak dilakukan sampai korban tewas.
2. Motif perilaku agresi dari individu dewasa muda anggota komunitas *Skinhead* pengonsumsi minuman beralkohol lebih kepada motif untuk menunjukkan jati diri sebagai seorang skinhead sejati yang mampu bertahan dalam menghadapi kehidupan di jalanan. Perilaku agresi dilakukan sebagai pembelaan diri, karena komunitas skinhead adalah komunitas yang mandiri dan memiliki rasa solidaritas yang sangat tinggi kepada komunitasnya. Pencarian jati diri tersebut tidak sedikit disebabkan oleh keadaan keluarga dan lingkungan anggota *Skinhead*, dimana mereka lebih merasa nyaman ketika bersama teman-teman satu komunitasnya dibandingkan dengan bersama keluarganya.
3. Perilaku agresi pada individu dewasa muda anggota *Skinhead* yang mengonsumsi alkohol itu sendiri disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) adanya provokasi dari kelompok luar (*out group*) yang memancing emosi dari anggota skinhead; (2) lingkungan komunitas yang

terbiasa dengan kekerasan; (3) sifat dasar seseorang yang temperamental, dan perilaku tersebut ditambah dengan pengkonsumsian alkohol yang dapat memancing perilaku temperamental tersebut; (4) keinginan untuk dapat membela atau memberikan dukungan kepada temannya yang terlibat dengan insiden kekerasan.

B. Saran

Peneliti sadar bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu untuk penelitian serupa yang dilakukan ke depan, ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Pendapat masyarakat luas hendaknya dimasukkan dalam penelitian, karena *Skinhead* disini adalah bagian dari masyarakat itu sendiri, sehingga peneliti berpendapat bahwa opini masyarakat mengenai kehadiran komunitas *Skinhead*, bagaimana pro dan kontra dari masyarakat, juga sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana posisi *Skinhead* ini sendiri di dalam konteks masyarakat.
2. Subjek penelitian hendaknya diperluas lagi. Sebaiknya bukan hanya komunitas skinhead yang ada di Bandung, tapi juga di beberapa kota besar lain seperti Jakarta, Yogyakarta, Bali dan lainnya dengan tujuan untuk membandingkan apakah kultur di tiap kota berbeda atau tidak.